

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Student Centered Learning (SCL) merupakan suatu metode pembelajaran yang mampu melatih mahasiswa untuk berpikir analitis, kreatif, dan kritis, dengan berpusat pada mahasiswa. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan capaian kompetensi sesuai standar yang berlaku ketika lulus dari perguruan tinggi (Wahyuningsih, 2011 ; Widyandana, 2008). Ada beberapa macam metode pembelajaran SCL, salah satunya dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL) (Sub Direktorat KPS, 2008).

Problem Based Learning (PBL) merupakan suatu metode pembelajaran dalam bentuk kelompok kecil berbasis masalah, di mana terdapat sekelompok pembelajar dan fasilitator berdasarkan masalah berkolaborasi untuk mengidentifikasi tujuan dan kebutuhan belajar yang diikuti dengan belajar mandiri, menerima masukan, dan menarik kesimpulan berdasarkan kesepakatan kelompok (Dornan *et al.*, 2011). *Small Group Discussion* (SGD) atau yang biasa disebut kelompok tutorial PBL adalah elemen utama dalam pelaksanaan metode pembelajaran PBL, di mana mahasiswa mengikutinya untuk mencapai *learning objectives*, dan dibimbing oleh seorang tutor sebagai fasilitator (McClean *et al.*, 2006 ; Harsono, 2005).

Strategi belajar PBL memiliki tiga faktor penting, yaitu masalah atau kasus yang harus didiskusikan, kinerja tutor, dan efektivitas kelompok (Kamp *et al.*,

2012 ; Norman & Schmidt, 2000). Performa tutor dibutuhkan untuk memfasilitasi rangkaian kegiatan tutorial agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, yang dinilai dari kemampuannya menjalankan peran sebagai seorang tutor. Tutor adalah dosen yang bertanggung jawab menstimulasi prinsip-prinsip dasar tutorial (konstruktif, mandiri, kolaboratif, dan kontekstual) pada mahasiswa (ketua, sekretaris, dan anggota kelompok tutorial) melalui tujuh langkah pokok tutorial demi tercapainya tujuan pembelajaran (Harsono, 2008 ; Grave *et al.*, 2003).

Seorang tutor memegang peranan penting dalam kegiatan tutorial. Keberhasilan tutor dalam mengarahkan suatu diskusi berdampak pada proses belajar mahasiswa, yang pada akhirnya akan memengaruhi prestasi belajarnya pula. Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Van Berkel dan Dolmans, yang menyebutkan bahwa peran tutor dalam menstimulus mahasiswa untuk belajar aktif, mandiri, konstruktif, dan kolaboratif dapat meningkatkan kualitas masalah dan fungsi kelompok, yang selanjutnya akan memberikan efek positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap peran tutor (Cahyani *et al.*, 2008).

Suatu hadist menyebutkan bahwa segala sesuatu harus diserahkan kepada ahlinya, seperti halnya pelaksanaan kegiatan tutorial harus dipimpin oleh seorang tutor yang ahli dalam bidang tersebut. Hadist tersebut berbunyi:

إِذَا ضَيِّعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ, قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ, قَالَ إِذَا

أُسْنِدَ الْأَمْرِ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ, فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Artinya: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi.” Ada seorang sahabat bertanya, “Bagaimana maksud amanat disia-siakan?” Nabi menjawab, “Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu.” (HR. Bukhari – 6015)

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang (FKG Unimus) berkomitmen untuk menjalankan kegiatan tutorial, yang difasilitasi oleh seorang tutor pada setiap kelompok tutorial. Hasil kuesioner monitoring dan evaluasi FKG Unimus didapatkan data bahwa sebanyak 47,22% mahasiswa tahun ajaran 2016-2017 Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang (PSPDG Unimus) menilai cukup untuk performa tutor pada pelaksanaan kegiatan tutorial di PSPDG Unimus.

Berdasarkan hasil kuesioner monitoring dan evaluasi tersebut membuat penulis tertarik untuk menggali lebih jauh persepsi mahasiswa terhadap performa tutor pada pelaksanaan kegiatan tutorial di PSPDG Unimus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa terhadap performa tutor blok Kuratif dan Rehabilitatif 3 di PSPDG Unimus?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

- a. Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap performa tutor blok Kuratif dan Rehabilitatif 3 di PSPDG Unimus.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap performa tutor dalam melakukan pembelajaran aktif atau konstruktif pada blok Kuratif dan Rehabilitatif 3 di PSPDG Unimus.
- b. Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap performa tutor dalam melakukan pembelajaran mandiri pada blok Kuratif dan Rehabilitatif 3 di PSPDG Unimus.
- c. Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap performa tutor dalam melakukan pembelajaran sesuai konteks pada blok Kuratif dan Rehabilitatif 3 di PSPDG Unimus.
- d. Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap performa tutor dalam melakukan pembelajaran kolaboratif pada blok Kuratif dan Rehabilitatif 3 di PSPDG Unimus.

- e. Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap performa tutor dalam berperilaku sebagai tutor pada blok Kuratif dan Rehabilitatif 3 di PSPDG Unimus.

D. Manfaat Penelitian

1. Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Menjadi acuan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap performa tutor pada pelaksanaan kegiatan tutorial.

2. Institusi

Menjadi informasi bagi FKG Unimus dalam menentukan arah kebijakan selanjutnya.

3. Mahasiswa

Menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan kedokteran gigi mengenai penelitian evaluatif untuk mengetahui capaian proses pendidikan bagi mahasiswa program studi, program profesi, serta akademisi lainnya mengenai persepsi mahasiswa terhadap performa tutor pada pelaksanaan kegiatan tutorial di PSPDG Unimus.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian persepsi mahasiswa terhadap performa tutor blok Kuratif dan Rehabilitatif 3 di PSPDG Unimus belum pernah dilakukan. Adapun penelitian

sebelumnya yang pernah dilakukan dan terkait dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nomor	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Martinus, Gandes Retno Rahayu, dan Ova Emilia (2012)	Pengaruh Kinerja Tutor Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa dalam <i>Problem Based Learning</i> di Fakultas Kedokteran UISU	Meneliti performa atau kinerja tutor pada pelaksanaan kegiatan tutorial.	Variabel terikat yakni kegiatan belajar mandiri dan pelaporan hasil belajar mandiri mahasiswa dalam PBL, dan kriteria inklusi responden yakni terdaftar sebagai mahasiswa aktif FK UISU dan ikut dalam seluruh kegiatan tutorial dalam satu minggu (minggu ke-6) blok yang sedang berlangsung.
2.	Wahyuni Utami, Adriani, dan Nindya Aryanty (2013)	Performa Tutor Sebagai Evaluator dan Stimulator Refleksi dalam Tutorial	Meneliti performa atau kinerja tutor pada pelaksanaan kegiatan tutorial.	Variabel terikat yakni empat pernyataan indikator evaluator dan stimulator refleksi yang dibagi menjadi pernyataan positif dan negatif dalam kuesioner <i>rating scale</i> , dan kriteria inklusi responden yakni mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Jambi Blok 17 (Sistem Reproduksi) dan Blok 11 (Sistem Urogenital dan Cairan Tubuh), serta mengembalikan kuesioner yang telah diberikan dan dijawab sebelumnya.
3.	Wahyuni Utami dan Nindya Aryanty (2013)	Performa Tutor Sebagai Pendiagnosis dalam Tutorial Menurut Persepsi Mahasiswa	Meneliti performa atau kinerja tutor pada pelaksanaan kegiatan tutorial.	Variabel terikat yakni sembilan pernyataan indikator pendiagnosis dalam kuesioner <i>rating scale</i> , dan kriteria inklusi responden

					yakni mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Jambi Blok 17 (Sistem Reproduksi) dan Blok 11 (Sistem Urogenital dan Cairan Tubuh), serta mengembalikan kuesioner yang telah diberikan dan dijawab sebelumnya.
4.	Risna Irviani, Syamsul Arifin, dan Eka Santi (2013)	Persepsi Mahasiswa Tentang Peran Tutor Pada Kegiatan <i>Problem Based Learning</i> (PBL) di PSIK FK Unlam	Meneliti performa atau kinerja tutor pada pelaksanaan kegiatan tutorial.		Variabel terikat yakni empat belas pernyataan menggunakan skala <i>likert</i> dalam kuesioner yang diadopsi dari lembar evaluasi tutor Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, dan kriteria inklusi responden yakni mahasiswa regular PSIK FK Universitas Lambung Mangkurat dari angkatan 2008-2011 dan telah mengisi <i>informed consent</i> sebelumnya.
5.	Imelda M. G. Sianipar, Dany Hilmanto, Ike M. P. Siregar, Farid Husin, Endang Sutedja, dan Hadyana Sukandar (2016)	Hubungan Kinerja Tutor dan Kualitas Kasus Skenario Terhadap Keefektifan Kelompok Pada Metode Belajar <i>Problem Based Learning</i>	Meneliti performa atau kinerja tutor pada pelaksanaan kegiatan tutorial.		Variabel bebas yakni keefektifan kelompok pada metode belajar PBL, dan kriteria inklusi responden yakni mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan STIK Immanuel pada kegiatan akhir blok Asuhan Kebidanan Persalinan, Bayi Baru Lahir, dan Kegawatdaruratan yang terdapat pada semester III.